

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan keragaman budaya dan keseniannya, hal tersebut terlihat dari banyaknya kerajinan yang dihasilkan oleh masyarakat Indonesia baik oleh perorangan maupun oleh Industri Kecil Menengah (IKM). Oleh karena itu produsen dituntut untuk memproduksi barang yang berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Peran pemerintah dalam hal ini adalah sebagai wadah untuk mengayomi masyarakat agar lebih berkembang dengan berbagai program yang dilakukan. Salah satunya adalah Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) yang merupakan unit pelaksanaan teknis dari Kementerian perindustrian Republik Indonesia.

BBKB membuka pelatihan yang terbuka bagi masyarakat umum berupa pelatihan batik, pelatihan kerajinan serat alam, pelatihan perhiasan dan sebagainya yang terbuka baik IKM maupun masyarakat non IKM. Dalam proses pelatihan peserta pelatihan mengisi biodata diri serta kritik dan saran selama pelatihan berlangsung. Berdasarkan pengamatan dari hasil rekap pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2021. Dari hasil rekap dokumen tersebut diketahui adanya keluhan kesah atau ketidakpuasan peserta selama mengikuti pelatihan. Sehingga diusulkan pengendalian mutu kualitas pelatihan yang diharapkan dapat diperbaiki sehingga dapat memperbaiki pelayanan yang diharapkan dan direncanakan yang sedapat mungkin mempertahankan kualitas yang lebih baik.

Menurut Sofyan Assauri (Darsono, 2013) pengendalian merupakan usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan pimpinan perusahaan. Upaya pengendalian mutu untuk mencapai standar sesuai dengan tujuan instansi atau perusahaan, perusahaan harus mengadakan penyelenggaraan pelatihan dan pengarahan kepada peserta agar lebih giat terutama pada bagian operasional.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari dilaksanakannya kerja praktik adalah:

1. Mendapatkan pengalaman yang nyata akan kondisi industri di dunia kerja
2. Mampu untuk melihat dan menganalisa permasalahan yang ada di Balai besar kerajinan dan batik Yogyakarta
3. Mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul.

1.3. Batasan Kerja Praktek

Batasan dari dilaksanakannya Kerja Praktik ini adalah:

1. Mengerjakan tugas khusus yang diberikan oleh dosen pembimbing internal maupun eksternal.
2. Mengidentifikasi kualitas pelayanan pelatihan pada Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta

1.4. Manfaat Kerja Praktek

Manfaat dari dilaksanakannya Kerja Praktek ini adalah:

1. Dapat mengetahui kondisi nyata industri di dunia kerja
2. Dapat melihat dan menganalisa permasalahan yang ada di Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta
3. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul.